PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA SISWA KELAS V SDN 11 KALUKALUKUANG

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

NURAENA
920862060082

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA SISWA KELAS V SDN 11 KALUKALUKUANG

Atas Nama Saudari:

Nama : NURAENA

NIM : 920862060082

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/di teliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk di seminarkan.

Pangkajene, 10 Agustus 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
A.Shyam Sarjani Alam, S.T.,S.Pd.,M.Pd	Khaeruni Nisa'a Tayibu, S.Pd.,M.Pd

Di Ketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM. SH., MH.	FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 19 Oktober 2024.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : A. SHYAM SARJANI ALAM, S.T., S.Pd., M.Pd (.....)

Sekretaris : KHAERUN NISA'A TAYIBU.,S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji : 1. PATTOLA MUHAJIR SE., MM (.....)

2. AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. A.SHYAM SARJANI ALAM, S.T., S.Pd., M.Pd (.....)

2. KHAERUN NISA'A TAYIBU.,S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuraena

NIM : 920862060082

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Siswa Kelas V SDN 11 Kalukalukuang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 22 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



NURAENA
(920862060082)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan.”

(QS. AL-Insyirah : 5-6)

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak di masa depan kita akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap semangat dan berjuang”

“selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati dulu lelahnya, luaskan rasa sabarnya. Semua yang kau infestasikan untuk menjadi dirimu yang kau impikan, mungkin tidak berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk :

“Allah SWT yang telah memberikan kemaudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.”

“Kedua orang tua saya tercinta Bapak M. Jufri dan Ibu Rosdaeni yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi in. Terima kasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk Ibu dan Bapak”.

“Dari saya sendiri, Nuraena karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

ABSTRAK

Nuraena, 2024. Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Siswa Kelas V SDN 11 KALUKALUKUANG. Skripsi dibimbing oleh Shyam Sarjani Alam dan Khaerun nisa'a Tayyibu, Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk meningkatkan kemampuan Menulis Teks Deskriptif siswa kelas V SDN 11 KALUKALUKUANG melalui model pemelajaran berbasis proyek. Masalah utama penelitian ini adalah: Pembelajaran kemampuan menulis teks deskriptif masih rendah. Sehingga perlu adanya model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif. Model yang digunakan yaitu model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas V SDN 11 KALUKALUKUANG.

Penelitian ini dilakukan terhadap 14 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas V SDN 11 KALUKALUKUANG. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen dan observasi. Analisis data dengan tes kemampuan menulis teks deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas V SDN 11 KALUKALUKUANG sebelum diberi soal tes kemampuan menulis teks deskriptif berada pada kategori cukup, (2) Kemampuan berhitung permulaan siswa kelas V mengalami peningkatan setelah diberikan soal tes kemampuan menulis teks deskriptif menggunakan model pembelajaran berbasis proyek persentase 85% yang berada pada kategori baik.

Kata kunci: menulis teks deskriptif, Model pembelajaran berbasis proyek

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wataala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Selama proses penelitian ini dan penulisan skripsi ini, penulis mengalami banyak hal baik suka maupun duka yang mudah mudahan memberikan manfaat.

Skripsi yang berjudul "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA SISWA KELAS V SDN 11 KALUKALUKUANG" ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan Skripsi ini. Penulis menyadari

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

bahwa semasa kuliah sampai selesainya Skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengungkapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, yang menjadi figure dalam menumbuhkan banyak inspirasi kepada kami selama menuntut ilmu.
3. Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Ibu A.Shyam Sarjani Alam, S.T., S.Pd., M.Pd, dan Ibu Khaerun Nisa'a Tayibu.,S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan serta motivasi yang sangat berharga, baik selama menempuh pendidikan maupun saat penyusunan skripsi.
5. Bapak Pattola Muhajir SE., MM dan Bapak Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan II.
6. Bapak Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd dan Bapak Ruri Muhammad P D, S.Pd.,M.Pd selaku validator I dan validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian.
7. Seluruh Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Program Studi Pendidikan guru sekolah dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

8. Staf Akademik STKIP Andi Matappa yang dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis menempuh pendidikan.

9. Staf perpustakaan yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi dengan memberikan izin untuk meminjam buku-buku yang sangat bermanfaat bagi penulis.

10. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Kedua Orang Tua tercinta Bapak M. Jufri dan Ibu Rosdaeni yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
11. Teman-teman dan keluarga yang selalu memberikan nasehat dan motivasi.
12. Teman-teman angkatan 2020 Pendidikan guru sekolah dasar yang telah menemani perjalanan penulis sampai sejauh ini.
13. Sahabat *friends line,* terima kasih telah mendengarkan, memberikan bantuan dan hiburan selama penulis menyusun skripsi ini
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin Allahummah Aamiin

Pangkep, 22 Oktober 2024



NURAENA
(920862060082)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

DAFTAR ISI

SAMPUL HALAMAN	**i**
LEMBAR PENGESAHAN	**ii**
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	**iii**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	**iiiv**
MOTTO	**v**
ABSTRAK	**vii**
ABSTRACT	**vii**
KATA PENGANTAR	**viii**
DAFTAR ISI	**xii**
DAFTAR TABEL	**xivv**
DAFTAR GAMBAR	**xv**
DAFTAR LAMPIRAN	**xvii**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang Masalah	**1**
B. Rumusan Masalah Dan Pemecahan Masalah	**7**
C. Tujuan Penelitian	**7**
D. Manfaat Penelitian	**7**
BAB II	**8**
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN	**8**
A. Kajian Pustaka	**8**
B. Kerangka Pikir	**26**
C. Hipotesis Tindakan	**28**
BAB III METODE PENELITIAN	**29**
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	**29**
B. Subyek Penelitian	**30**
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	**30**
D. Prosedur Dan Desain Penelitian	**30**
E. Teknik Prosedur Pengumpulan Data	**35**
F. Teknik Analisis Data	**36**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **40**

A. Hasil Penelitian **40**

B. Pembahasan **59**

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **62**

A. Kesimpulan **62**

B. Saran **62**

DAFTAR PUSTAKA **64**

LAMPIRAN **66**

DOKUMENTASI **159**

RIWAYAT HIDUP **162**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Model Penilaian Keterampilan Menulis	12
3.2	Aspek-Aspek Yang Dinilai Dalam Menulis Teks Deskriptif	13
3.3	Sampel Siswa Kelas V SDN 11 Kalu-Kalukuang	30
3.4	Kategori Standar Pencapaian Siswa	37
4.1	Hasil Tes Menulis Teks Deskriptif Siklus I	44
4.2	Data Tes Menulis Teks Deskriptif Siklus I	44
4.3	Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I	45
4.4	Observasi Aktivitas SISWA Dalam Pembelajaran Siklus I	45
4.5	Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siklus II	52
4.6	Data Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siklus II	53
4.7	Perbandingan Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siklus I Dan Siklus II	53
4.8	Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II	54
4.9	Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I Dan Siklus II Pertemuan 1, 2, Dan 3	55
4.10	Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II	56
4.11	Perbandingan Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Dan Siklus II Pertemuan 1, 2, Dan 3	57

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir	27
2	Siklus Penelitian Tindakan Kelas Yang Dikembangkan Oleh Kemmis & Mc. Taggart(Hopkins,2013:92	34
3	Perbandingan Tesmenulis Teks Deskriptif Siswa Siklus I & Siklus II	54
4	Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I & Siklus II	56
5	Perbandingan Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I & Siklus II	58

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Lampiran 1 Validasi Instrumen	68
2	Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	69
3	Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS)	71
4	Validasi Soal Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif	73
5	Validasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru	75
6	Validasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa	77
7	Lampiran 2 Instrumen Penelitian	89
8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Dan Siklus II	90
9	Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I Dan Siklus II	102
10	Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Siklus I Dan Siklus II	108
11	Rekapitulasi Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Siklus I Dan Siklus II	120
12	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I Dan Siklus II	122
13	Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I Dan Siklus II	136
14	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Dan Siklus II	137
15	Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Dan Siklus II	147
16	Lampiran 3 Persuratan	153
17	Lembar Koreksian Ujian Proposal	154
18	Surat Keterangan Perbaikan Proposal	155
19	Surat Keterangan Validasi Instrumen	156
20	Surat Izin Penelitian	157

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

21	Surat Keterangan Selesai Meneliti	158
22	Lembar Perbaikan Seminar Hasil	159
23	Surat Keterangan Perbaikan Seminar Hasil	160
24	Dukumentasi	161

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik, serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya dan lingkungannya, mengemukakan ide yang ada dalam pikirannya, berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat, serta mengasah kemampuan imaginatif sehingga kemampuan intelektualnya dapat berkembang dengan lebih baik. Dengan demikian, siswa mampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan merupakan suatu perantara untuk memperoleh ilmu sehingga menjadi manusia berguna. Ilmu yang berguna tidak hanya bersifat teoritis atau hanya mengutamakan aspek kognitif, melainkan juga mementingkan aspek afektif, dan psikomotor. Cermin dari mutu pendidikan yang tinggi di antaranya adalah sekolah yang terkelola dengan baik, serta guru yang cerdas dan kreatif sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang tidak hanya dapat mencetak siswa menjadi manusia cerdas tetapi juga kreatif. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan, terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan melalui karangan, baik fiksi maupun nonfiksi. Menulis merupakan menuangkan isi pikiran dalam bentuk tulis atau visual. Menulis biasanya diajarkan oleh guru dari tingkat Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

Guru akan menemukan masalah di lapangan, salah satunya kesulitan siswa dalam hal menulis. Mirnawati dan Firman (2019:165)

Pada dasarnya menulis itu bukan hanya melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu dan pengalaman hidup seseorang dalam bentuk bahasa tulis. Oleh karena itu, menulis bukanlah merupakan kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari, tetapi harus dikuasai. Penguasaan terhadap menulis berarti keterampilan untuk mengetahui dan memahami struktur bahasa yang sesuai dengan kaidah yang belaku. Keterampilan tersebut adalah sebagian dari persyaratan keterampilan menulis seseorang untuk mengetahui, memahami, dan menggunakan unsur-unsur kata, kalimat, paragraf, serta tata tulis menulis. Saddhono dan Slamet (2014:153)

Siswa dapat dikatakan tuntas belajar jika memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM yang telah ditentukan. Namun, di SD Negeri 11 KALUKALUKUANG, Kecamatan Liukang Kalmas, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan untuk kelas V dalam pembelajaran menulis khususnya menulis deskriptif masih rendah. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, pikiran, dan gagasannya ke dalam tulisan teks deskriptif.

Keterampilan menulis pada anak SD yang ternyata berbanding terbalik dengan kenyataan yang diajarkan. Peserta didik masih merasa kesulitan untuk menuangkan apa yang perlu ditulis, serta kebingungan memulai dari mana apa yang akan ditulisnya tidak memperhatikan ejaan, huruf kapital, dan keruntutan kalimat. Adapun hasil penelitian Purbania, Rohmadi, Setiawan (2020:70) menjelaskan bahwa kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam menulis karangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

deskriptif yaitu kesulitan untuk mengemukakan ide gagasan, mengembangkan kata menjadi kalimat, menentukan ejaan yang baik dan benar; dan konsentrasi dalam pembelajaran.

Guru merupakan agen pembelajaran yang utama, karena guru merupakan pemegang kendali dalam proses pembelajaran. mengatakan bahwa guru sebagai pelaksana terdepan, harus dapat mengantisipasi perkembangan ini, dengan memberikan materi pembelajaran dengan strategi pengajaran yang diinginkan oleh peserta didik. Sehingga materi yang dipelajari akan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik dan guru dapat memberikan dengan baik pula (Juliastuti, 2016). Pembelajaran dapat berhasil dan dilaksanakan dengan baik, apabila guru dapat mempersiapkan rencana-rencana pembelajaran dengan baik. Selain mempersiapkan rencana-rencana pembelajaran, hendaknya guru juga dapat mendesain proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif yang dapat menimbulkan keterampilan menulis teks deskriptif. Oleh karenanya, sangat penting seorang guru dapat memilih dan menggunakan metode-metode yang sesuai agar materi dapat dicerna oleh siswa dengan baik (Julaeha, 2019).

Hal ini juga di temukan berdasarkan hasil observasi pada tanggal anggal 9 Oktober 2023 bahwa peserta didik kelas V pembelajaran menulis khususnya menulis deskriptif masih rendah. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks deskriptif dan kurang menyukai kegiatan menulis. Masalah ini disebabkan oleh kebiasaan peserta didik yang hanya sebatas mendengarkan penjelasan guru. Pembelajaran berlangsung dengan guru menjelaskan materi, memberi contoh teks deskripsi, kemudian diberi tugas membuat teks deskripsi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

Hal ini memberikan dampak kurangnya keterampilan menulis dalam beberapa aspek yaitu menuangkan ide atau gagasan menjadi teks atau karangan, penggunaan diksi yang belum tepat, penggunaan ejaan dan tanda baca yang belum benar sesuai kaidah atau aturan.

Masalah pertama, Kemampuan siswa dalam memberikan perincian atau detail tentang ojek yang dideskripsikan pada dasarnya menulis deskripsi masih dirasa sulit oleh siswa kelas V SD Negeri 11 KALUKALUKUANG. Kegiatan menulis untuk mendeskripsikan sesuatu baik benda, makhluk hidup, tempat bahkan pengalaman merupakan hal yang sulit, walaupun benda tersebut dilihat siswa, makhluk hidup yang sering dijumpai siswa dan pengalaman yang pernah dialami. Karangan deskripsi siswa belum semuanya dapat mendeskripsikan sesuatu yang ingin digambarkan oleh siswa tersebut. Hal ini menyebabkan nilai rata-rata pada kompetensi menulis deskripsi masih dibawah KKM.

Masalah ke-dua, Kurangnya Kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa yang jelas, padat, dan tepat untuk menggambarkan objek yang dideskripsikan, siswa harus berpikir pada saat menulis dan mengingat-ingat bentuk, warna, fungsi, dan lain-lain tentang sesuatu yang akan dideskripsikan. Siswa memerlukan waktu yang lama untuk berpikir dan mengingat-ingat tentang sesuatu yang akan dideskripsikan. Selain itu, siswa juga harus memperhatikan penggunaan tanda baca, pilihan kata, penggunaan kata baku dan sebagainya dalam menulis. Sehingga siswa kehabisan waktu untuk menulis deskripsi.

Masalah ke-tiga, Kurangnya Kemampuan siswa dalam mengorganisasi teks deskriptif dengan baik, misalnya dengan menggunakan paragraf yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

terstruktur dan kalimat yang koheren, terdapat beberapa siswa sulit untuk menentukan kemampuan spesifik siswa dalam mengorganisir teks deskriptif pada saat di beri tugas karangan.

Masalah ke-empat, Siswa belum mampu menggabungkan kata sifat, kata benda, dan kata kerja dengan tepat untuk menggambarkan objek yang dideskripsikan. Misalnya, dalam mendeskripsikan sebuah benda, siswa dapat menggunakan kata sifat seperti besar, berat, dan keras, kata benda seperti batu, dan kata kerja seperti memantul, menghantam, dan lain-lain untuk memperjelas deskripsi benda tersebut.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis berharap adanya peningkatan keterampilan menulis teks deskriptif melalui metode pendekatan berbasis proyek karena menurut Buck Institute for Education (Sutirman, 2013), model pembelajaran berbasis proyek adalah suatu metode pengajaran sistematis yang melibatkan para siswa dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan melalui proses yang terstruktur, pengalaman nyata dan teliti yang dirancang untuk menghasilkan produk.

(Larasati, 2015). Pembelajaran berbasis proyek menawarkan rangkaian kegiatan yang memotivasi dan menantang kepada siswa yang mendorong mereka untuk menjadi antusias, kritis dan kreatif terhadap keterampilan menulis teks deskriptif.

Arikunto (2013): Keterampilan menulis teks deskripsi merupakan keterampilan siswa dalam menuangkan ide-idenya. Keterampilan ini perlu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

diajarkan agar siswa terampil dalam menulis dengan melihat objek-objek yang ada disekitarnya.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Sebuah penelitian dilakukan oleh Sebuah penelitian yang dilakukan di Prodi PGSD FKIP Unkhair juga menunjukkan bahwa melalui pembelajaran project-based learning dalam pengajaran menulis teks deskriptif, terdapat peningkatan kemampuan menulis teks deskriptif siswa. Hal ini terlihat dari hasil nilai pretest dan posttest siswa setelah pembelajaran menulis teks deskriptif melalui PJBL lebih tinggi dibandingkan dengan nilai sebelum perlakuan. Maka dari itu peneliti juga berharap adanya peningkatan keterampilan menulis teks deskriptif melalui model pembelajaran berbasis proyek yang akan di lakukan di SDN 11 KALUKALUKUANG

Penelitian yang dilakukan oleh Hana Syifa Kusmana dengan judul " Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dengan teknik montase dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V" Pada tahun (2020) Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa dari siklus I ke siklus II. Sehingga peneliti juga berharap adanya peningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif melalui model pembelajaran berbasis proyek yang akan di lakukan di SDN 11 KALUKALUKUANG

Berdasarkan uraian diatas penulis menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran berbasis proyek. Berangkat dari berbagai permasalahan tersebut penulis mencoba mengungkap metode tersebut terhadap

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

kegiatan menulis teks deskriptif dengan judul ”Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Siswa Kelas V SDN 11 KALUKALUKUANG”

B. Rumusan Masalah Dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pemecahan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis teks deskriptif melalui model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas V SDN 11 KALUKALUKUANG?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk Mendefinisikan peningkatan keterampilan menulis teks deskriptif siswa melalui Model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas V SDN 11 KALUKALUKUANG

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu dan informasi khususnya bagi guru yang mengajar pada jenjang pendidikan SD sederajat, dan pihak yang bergelut pada dunia pendidikan umumnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan judul penelitian ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Menulis Teks Deskriptif

a. Defenisi menulis teks deskriptif

(Mahsun. Persada, 2014), teks deskriptif adalah teks yang memiliki tujuan sosial untuk menggambarkan suatu objek atau benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya. Teks deskriptif juga merupakan tulisan yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu yang akan diungkapkan penulis, sehingga pembaca atau yang mendengar seolah-olah melihat sendiri objek yang telah dibicarakan, meskipun pembaca atau pendengar belum pernah menyaksikan sendiri**.**

Paragraf deskriptif merupakan suatu paragraf yang menggambarkan suatu objek dengan tujuan agar pembaca seakan-akan dapat melihat, mendengar atau merasakan objek yang digambarka penulis dalam paragraf tersebut yang berwujud barabg, benda maupun tempat (Paujiyanti, 2014).

Deskriptif adalah jenis teks yang menggambarkan suatu objek, tempat, orang, benda, peristiwa, atau situasi secara rinci dan detail. Dikutip dari situs Kemdikbud, teks deskriptif adalah teks yang berisi gambaran sifat-sifat benda yang dideskriptifkan. Dengan kalimat deskriptif, pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan sendiri tentang hal yang disampaikan dalam suatu teks. Tulisan deskriptif berisi mengenai penggambaran terhadap suatu berdasar apa yang dilihat, dirasakan dan diraba. Langkah awal dalam penulisan deskriptif

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

adalah penulis harus melakukan identifikasi lebih dulu pada benda atau peristiwa yang akan diangkat dalam tulisan tersebut. Cara yang digunakan adalah dengan mengamati lewat panca indra dan pengalaman.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dipaparkan sebelumnya dapat Di simpulkan bahwa teks deskriptif adalah karangan yang melukiskan kesan atau pancaindra semata dengan teliti dan sehidup-hidupnya agar pembaca atau pendengar dapat melihat, mendengar, merasakan, menghayati dan menikmati seperti yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dihayati, serta dinikmati oleh penulis

b. Ciri-ciri menulis teks deskriptif

Ciri-ciri paragraf deskriptif menurut beberapa ahli, yakni: (1) penggambaran yang dilakukan dengan menggunakan panca indra; (2) memberikan gambaran tentang suatu benda, tempat maupun suasana; (3) memberikan penjelasan menegnai objek yang sedang dideskripsikan; (4) memiliki tujuan agar seolah-olah pembaca dapat ikut mendengar, melihat maupun merasakan yang dideskripsikan oleh penulis itu sendiri (Paujiyanti, 2014).

Selain itu, ciri-ciri paragraf deskriptif dari ahli lain (1) mengutamakan tujuan pada munculnya kesan yang berdasarkan pada efek panca indra; (2) menggambarkan atau menguraikan sebuah benda, hal, maupun peristiwa sebagai suatu objek; (3) membutuhkan data yang berwujud fakta untuk mengilustrasikan sehingga dapat memperjelas gambaran; (4) menggunakan pola pengembanagn dalam urutan ruang; (5) menggali sumebr ide atau gagasan berdasarkan pengamatan atau observasi (Sutarni dan Sukardi, 2013).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

Berdasarkan ciri-ciri di atas dapat disimpulkan bahwa menulis teks deskriptif selalu mengandung banyak detail yang kaya dan spesifik. Membantu pembaca membayangkan objek atau situasi dengan jelas.

c. Tujuan Menulis Teks Deskriptif

Mengutip dari buku *BPSC Modul Bahasa Indonesia SD/MI Kelas IV, Agus Sasono* (2021:172), tujuan penulisan teks deskripstif adalah untuk merinci ataupun menggambarkan obyek dari sudut pandang penulis agar pembaca bisa merasakan, melihat, dan juga mendengarkan objek yang dipaparkan dengan detail.

Menulis sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Penulis dan pembaca dapat berkomunikasi melalui tulisan. Pada prinsipnya menulis adalah menyampaikan pesan penulis kepada pembaca, sehingga pembaca memahami maksud yang dituangkan atau maksud yang disampaikan melalui tulisan tersebut. Proses komunikasi yang dilakukan tanpa tatap muka antara pembaca dan penulis maka isi tulisan dan lambang grafik yang digunakan harus jelas agar mudah dipahami sehingga tulisan tersebut dapat menyampaikan makna yang dimaksudkan oleh penulis. Sebuah tulisan penulis dapat menuliskan atau mendeskripsikan pemahamannya mengenai suatu hal, masalah, informasi yang ingin disampaikan oleh penulis dan tulisan juga dapat berfungsi sebagai petunjuk, memerintah, menyampaikan, mengingatkan, berkorespondesi dan memberi tahu (Sari dkk., 2013)

Teks deskripsi memiliki tujuan untuk melukiskan atau menggambarkan suatu hal yang berkaitan dengan pengalaman berdasarkan hasil pengamatan pancaindra, seperti bentuknya, suaranya, rasanya, kelakuannya atau gerak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

menemukan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis deskriptif

Sebuah penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam teks deskriptif. Studi ini menemukan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis deskriptif

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi metode pengajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis deskriptif siswa. Dengan melibatkan siswa dalam proyek-proyek dunia nyata, pembelajaran berbasis proyek dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna bagi siswa, yang dapat mengarah pada kemampuan menulis yang lebih baik.

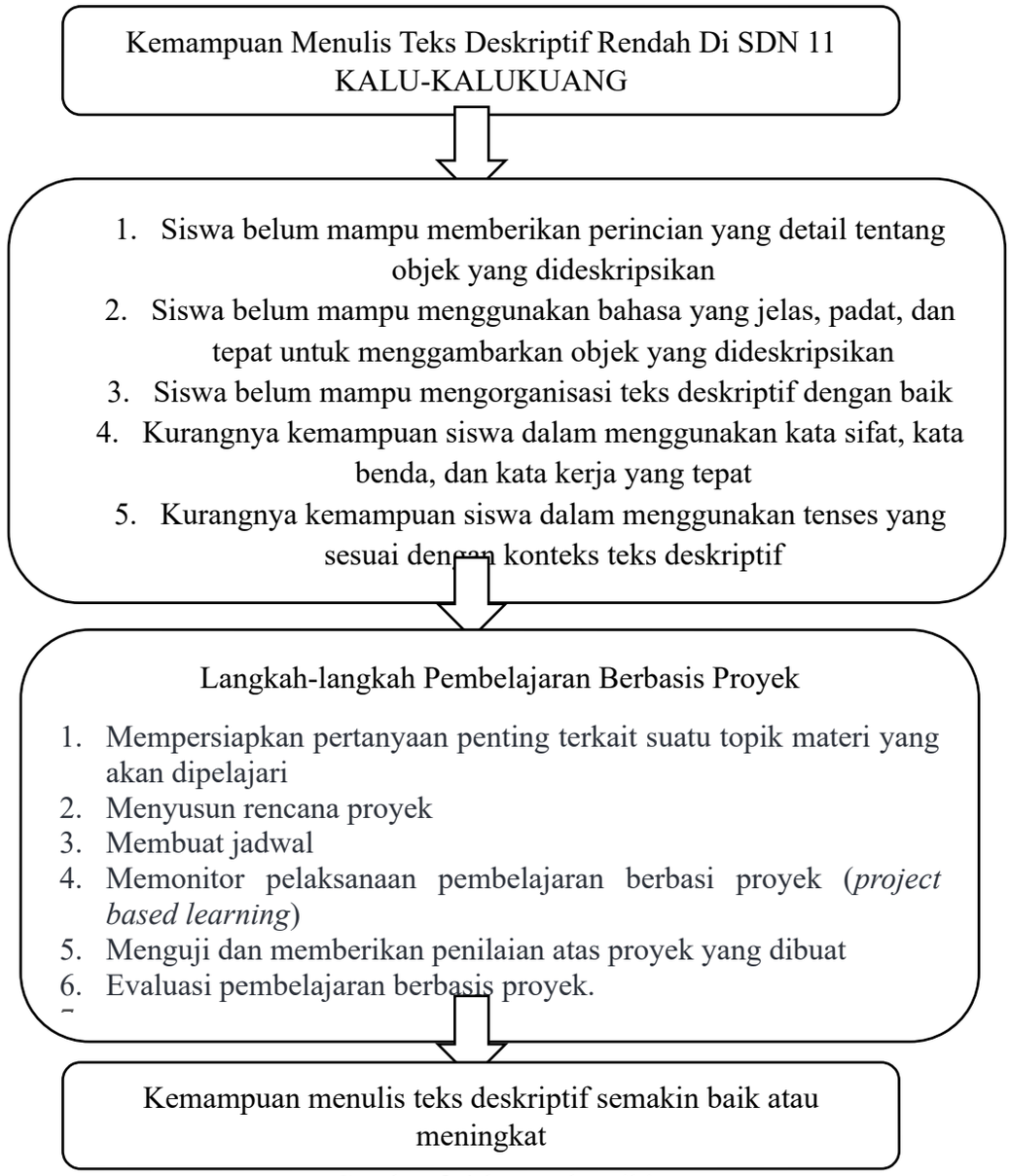
B. Kerangka Pikir

Pembelajaran berbasis proyek sangat baik dalam mengembangkan berbagai keterampilan dasar seperti keterampilan berpikir, keterampilan menulis, kemampuan berkreativitas, kemampuan memecahkan masalah, dan sekaligus dipandang efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri siswa dan memanajemen dirinya (Trinaldi, Afriani, et al., 2022)

Pembelajaran berbasis proyek menurut Saefudin (2014) merupakan metode pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dengan beraktivitas secara nyata dalam kehidupan. Hal ini dilakukan untuk membantu, mendorong dan membimbing peserta didik fokus

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

pada kerja sama dengan melibatkan kerja kelompok dan membantu siswa untuk fokus pada perkembangan mereka.



Gambar 2.1 kerangka pikir

Sementara itu, dari sudut pandang Goodman dan Stivers (2020), pembelajaran berbasis proyek dapat diartikan sebagai pendekatan pengajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang diberikan tantangan kepada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

peserta didik yang terkait dengan kebutuhan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Nasution (Kurniawan, 2021) Hipotesis adalah dugaan tentang apa yang kita amati dalam upaya untuk memahaminya.

Berdasarkan uraian kajian teori dan kerangka pikir di atas maka di rumuskan hipotesis yaitu “ada peningkatan kemampuan menulis teks deskriptif melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas V SDN 11 KALU-KALUKUANG.”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif dan kuantitatif karena (Sugiyono,2020). Penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif artinya data yang dianalisis berbentuk fenomena deskriptif , tidak berupa angka-angka. Data yang terkumpul selalu berbentuk kata-kata, tulisan yang mencakup catatan, laporan dan foto-foto. Sedangkan Penelitian kuantitatif lebih pada angka angka yang diperoleh ditingkat fokus pada saat indpeth interview dan pengambilan data quisionare.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang di lakukan oleh seorang Guru di dalam kelasnya melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai Guru sehingga kemampuan menulis teks deskriptif tersebut menjadi meningkat. Artinya bahwa pada penelitian ini guru memiliki peran yang penting dari merancang suatu strategi pemebelajaran samapai pada menemukan hasil yang maksimal sesuai prosedur yang menjadi patokan dalam proses pembelajaran. Metode penelitian tindakan kelas ini diadopsi dari pendekatan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart, sebagaimana yang disebutkan dalam buku yang ditulis oleh Wiriaatmaja (Wiriaatmadja, 2013). Metode ini menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas dilakukan melalui beberapa siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection).yang tujuannya untuk mengatasi permasalahan tentang pembelajaran berbasis proyek untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif pada siswa kelas V SDN 11 KALUKALUKUANG

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 11 KALUKALUKUANG yang berjumlah siswa kelas V adalah 14 orang yang terdiri dari laki-laki 7 dan perempuan 7 pada tahun 2023

Tabel 3.3 Sampel Siswa Kelas V SDN 11 KALUKALUKUANG

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
1	V	Laki-laki	perempuan	14
		7	7	

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan pada Siswa kelas IV SDN 11 KALUKALUKUANG Kec. Liukang Kalmas Kab. Pangkajene dan kepulauan.

2. Waktu penelitian.

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli Tahun Ajaran 2024

D. Prosedur Dan Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas, atau disebut juga CAR (Classroom Action Research). Kemmis melalui Sukarno (2013: 2) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas adalah bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan itu dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan serta memperbaiki

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

kondisi tempat praktik pembelajaran itu dilakukan. Ada berbagai macam desain model PTK yaitu Kurt Lewin, Kemmis dan Mc Taggart dan Elliot. Penelitian ini menggunakan desain model PTK yang diciptakan oleh Kemmis dan Mc Taggart, karena desain penelitian ini dianggap mudah dalam prosedur tahapannya. PTK mempunyai tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas dan perilaku siswa dikelas. Peneliti mengambil metode pembelajaran ini karena peneliti melihat adanya masalah yang terdapat di sekolah SDN 11 KALUKALUKUANG khususnya kelas V yaitu kemampuan menulis mereka sangatlah kurang, terlihat dengan ketergantungan mereka menggunakan google translate ketika guru menyuruh untuk mengerjakan soal menulis, sehingga hasilnya pun kurang benar dengan tidak digunakannya tata cara yang berlaku dalam menulis teks deskriptif. Hal ini sesuai dengan penelitian para ahli bahwa tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu untuk meningkatkan kualitas praktik pendidikan agar menjadi lebih baik. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilalui untuk melakukan penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas yaitu, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Keempat tahapan tersebut merupakan suatu unsur dalam membentuk sebuah siklus, yaitu dengan satu putaran kegiatan beruntun kemudian kembali ke tahap pertama. Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan secara kolaboratif partisipatif, yaitu penelitian dengan melakukan kolaborasi atau kerjasama antara guru dengan peneliti.

Desain penelitian yang dipergunakan berbentuk siklus model Kemmis dan McTaggrat. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Desain penelitian ini adalah perencanaan, struktur dan strategi penelitian dalam rangka mengendalikan penyimpangan yang mungkin terjadi dan menjawab pertanyaan yang mungkin terjadi. Alur penelitian tindakan ini terdiri dari empat langkah dan dapat diuraikan sebagai berikut (Kunandar, 2013: 71-76).

1. Rencana (Planing)

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana PTK hendaknya cukup fleksibel untuk dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak dapat diduga dan kendala yang belum kelihatan. Rencana PTK hendaknya disusun berdasarkan kepada hasil pengamatan awal yang reflektif. Peneliti hendaknya melakukan pengamatan awal terhadap situasi kelas dalam konteks situasi sekolah secara umum. Dari sini peneliti akan mendapatkan gambaran umum tentang masalah yang ada. Kemudian bersama kolaborator atau mitra peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas, dengan perhatian yang dicurahkan pada perilaku guru yang terkait dengan upaya mebantu siswa belajar dan perilaku siswa ketika proses pembelajaran berlangsung

2. Tindakan (Acting)

Tindakan yang dimaksud di sini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

yang disertai niat untuk memperbaiki keadaan. PTK didasarkan atas pertimbangan teoritis dan empiris agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan PBM optimal.

3. Observasi (Observing)

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Observasi perlu direncanakan dan juga didasarkan dengan keterbukaan pandangan dan pikiran serta bersifat responsif. Objek observasi adalah seluruh proses tindakan terkait, pengaruhnya (yang disengaja dan tidak disengaja), keadaan dan kendala tindakan direncanakan dan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul dalam konteks terkait. Observasi dalam PTK adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses kinerja PBM.

4. Refleksi (Reflection)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Refleksi biasanya dibantu oleh diskusi di antara peneliti dan kolaborator. Melalui diskusi, refleksi memberikan dasar perbaikan rencana. Refleksi (perenungan) merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari observasi atas pelaksanaan tindakan. Berikut merupakan bentuk visualisasi siklus penelitain tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc.Taggrat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ



Gambar 2.2 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas Yang Dikembangkan Oleh Kemmis dan McTaggart. (Hopkins, 2013: 92)

Menurut Arikunto (2013: 131) konsep yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart dalam model ini dalah komponen tindakan (acting) dengan pengamatan (observing) disatukan dengan alasan kedua kegiatan tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena kedua kegiatan itu haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu. Begitu berlangsung suatu kegiatan dilakukan, kegiatan observasi harus dilakukan sesegera mungkin. Kemudian, hasil pengamatan ini dijadikan dasar untuk langkah refleksi yaitu mencermati apa yang sudah terjadi. Dari refleksi ini kemudian disusun rangkaian tindakan dan pengamatan kembali sesuai dengan konteks permasalahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada kelas V SDN 11 Kalukalukuang tahun ajaran 2024, pada awal pembelajaran peneliti memulai dengan pengenalan diri kepada siswa di kelas V. Adapun rangkaian proses pembelajaran pada penelitian ini adalah:

a. Siklus I

1) Pertemuan Pertama siklus I

a) Perencanaan

Perencanaan ini dilakukan pada tanggal 8 juli dengan dengan menggunakan :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2) Lembar Kerja Siswa (LKS)
3) Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran berbasis proyek.
4) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran.
5) Mempersiapkan kamera untuk dokumentasi.

b) Pelaksanaan Tindakan

Tahapan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1). Kegiatan Awal

a) Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas
b) Siswa di kondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

c) Peneliti memperkenalkan diri sebelum memulai pembelajaran

d) Memberikan motivasi kepada siswa

e) Siswa melakukan tepuk fokus

2). Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi yang sudah disiapkan tentang teks deskriptif dan siswa harus memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru sebagai pengantar pembelajaran. Kemudian guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk dikerjakan supaya guru tahu sampai dimana pemahaman siswa tentang teks deskriptif. Setelah siswa selesai mengerjakan LKS tersebut guru kemudian menyampaikan proyek yang akan dilakukan yaitu menjelajahi sekolah dengan menulis teks deskriptif.

3). Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, guru dan siswa kemudian menyimpulkan materi yang telah di pelajari secara bersama, siswa diminta untuk mengulang materi yang dipelajari hari ini ketika sampai di rumah.

2) Pertemuan Kedua siklus I

a) Perencanaan

Perencanaan ini dilakukan pada tanggal 9 juli dengan dengan menggunakan :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Lembar Kerja Siswa (LKS)

3) Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran berbasis proyek.

4) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

5) Mempersiapkan kamera untuk dokumentasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

b) Pelaksanaan Tindakan

Tahapan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1). Kegiatan Awal

a) Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas

b) Siswa di kondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran

c) Peneliti memperkenalkan diri sebelum memulai pembelajaran

d) Guru memberikan motivasi kepada siswa

e) Siswa melakukan tepuk fokus

2). Kegiatan Inti

Guru memonitor siswa dalam pelaksanaan proyek yang akan dilakukan yaitu menjelajahi sekolah dengan menulis teks deskriptif. Kemudian guru mengarahkan siswa ke lingkungan sekolah untuk mengamati objek yang telah ditentukan yaitu lingkungan sekolah, setelah selesai siswa kembali kedalam kelas untuk mengembangkan pengamatannya menjadi karangan teks deskriptif

3). Kegiatan Akhir

Setelah selesai, siswa dan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa membuat teks deskriptif tentang guru favoritnya.

3) Pertemuan Ketiga siklus I

a) Perencanaan

Perencanaan ini dilakukan pada tanggal 10 juli dengan dengan menggunakan :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Lembar Kerja Siswa (LKS)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

3) Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran berbasis proyek.

4) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

5) Mempersiapkan kamera untuk dokumentasi.

b) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahapan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1). Kegiatan Awal

a) Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas

b) Siswa di kondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran

c) Peneliti memperkenalkan diri sebelum memulai pembelajaran

d) Memberikan motivasi kepada siswa

e) Siswa melakukan tepuk fokus

2). Kegiatan Inti

Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah di berikan kepada siswa pada pertemuan sebelumnya kemudian meminta salah satu siswa untuk membacakan tugas yang telah diberikan. Guru bersama siswa membahas hasil karangan dan guru memberi masukan atau tanggapan tentang teks deskriptif yang telah dibuat.

3). Kegiatan Akhir

Setelah selesai, siswa dan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. kemudian di lanjutkan dengan Tes kemampuan menulis teks deskriptif siklus I

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

Dari hasil tes diperoleh nilai Siklus I pertemuan 1,2 dan 3. Adapun rinciannya terdapat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Tes menulis teks deskriptif Siklus I

No	Interval Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa
1.	68-100	Baik	-
2.	36-67	Cukup	4
3.	0-35	Kurang	10
Jumlah			14

Sumber: SDN 11 kalukalukuang

Tabel 4.1 menunjukkan tes menulis teks deskriptif siklus I mencapai nilai baik tidak ada, sedangkan yang mendapat nilai cukup adalah 4 siswa, dan yang mendapatkan kurang 10 siswa.

Tabel 4.2 Data Tes Menulis Teks Deskriptif Siklus I

Jumlah siswa		Keterangan KKM
Tuntas	Belum Tuntas	
4	10	70

Sumber: SDN 11 Kalukalukuang

Tabel 4.2 menunjukkan data tes pada siklus I dapat dijabarkan sebagai berikut: Dari 14 siswa belum dinyatakan tuntas atau mencapai KKM dengan nilai cukup pada siklus satu adalah 42,72%

a. Observasi/Pengamatan Siklus I

Hasil pengamatan terhadap observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek yang diamati langsung oleh guru sebagai observer dan peneliti sebagai pengajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

Tabel 4.3 Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus 1

Pertemuan	Presentase Kegiatan	Kategori
Pertemuan I	55,55%	Cukup
Pertemuan II	62,22%	Cukup
Pertemuan III	64,44%	Cukup
	Rata-rata	60,74%

Sumber: SDN 11 Kalukaluakuang

Pada tabel 4.3 dapat dilihat aktivitas mengajar guru pada siklus I belum mencapai kategori baik, jadi belum optimal pada belajar siswa, hal ini disebabkan belum terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek oleh karena itu akan di ulang pada siklus II.

Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I

Pertemuan	Presentase Kegiatan	Kategori
Pertemuan I	57,53%	Cukup
Pertemuan II	60,31%	Cukup
Pertemuan III	67,85%	Cukup
	Rata-rata	61,90%

Sumber: SDN 11 Kalukalukuang

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa skor yang diperoleh pada aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan pertama dengan Presentase skor 57,53% sedangkan pada pertemuan kedua persentase skor yang diperoleh adalah 60,31% dan pertemuan ketiga 67,85% juga maka belum dapat dikatakan memenuhi kriteria baik.

b. Analisis dan Refleksi Siklus I

Hasil observasi atau data yang diperoleh pada siklus I pada kegiatan pembelajaran keterampilan menulis teks desktiptif yang dilakukan oleh peneliti

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam 2 siklus maka dapat disimpulkan bahwa model berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif siswa pada siswa kelas V SDN 11 kalukalukuang. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan menulis teks deskriptif siswa disetiap siklusnya. Pada siklus I sebanyak 4 siswa berada pada kategori tuntas dan 10 siswa berada pada kategori belum tuntas atau nilai rata-rata 42,72%. Sedangkan pada siklus II dari 14 siswa berada pada kategori tuntas semua dengan nilai rata-rata 85%. Berdasarkan tes menulis teks deskriptif siswa siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan menulis teks deskriptif siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan model pembelajaran berbasis proyek ini dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan menulis teks deskriptif siswa. Dengan penggunaan model ini dapat lebih dioptimalkan sehingga siswa jauh lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa yang hasil belajarnya sudah tercapai harus lebih pertahankan atau bahkan di tingkatkan dan hendaknya siswa juga tetap aktif dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

pembelajaran, baik itu dalam pembelajaran bahasa indonesia ataukah pembelajaran lainnya dengan model yang berbeda

3. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 14 dalam satu kelas, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini seperti dari model pembelajaran berbasis proyek ini adalah memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah, membutuhkan biaya yang cukup banyak, banyak pendidikan yang merasa nyaman dengan kelas tradisional, di mana pendidik memegang peran utama di kelas, banyaknya perlatan yang harus dibeli, peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan, ada kemungkinan peserta didik ada yang kurang aktif dalam kerja kelompok, sehingga dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan. Disini peran guru sangat penting dalam mendampingi siswa sehingga diharapkan hambatan-hambatan yang ditemui oleh siswa dalam proses pembelajaran dapat diatasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

DAFTAR PUSTAKA

Ariyana, A., Ramdhani, I. S., & Sumiyani, S. (2020). Merdeka Belajar melalui penggunaan media audio visual pada pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, *3*(2), 356-370.

Azizah, I. N., & Widjajanti, D. B. (2019). Keefektifan pembelajaran berbasis proyek ditinjau dari prestasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan kepercayaan diri siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, *6*(2), 233-243.

Destiana, D. (2019). Keterampilan Berbahasa Menulis Karangan Deskripsi.

Dewi, Y. A. S. (2014). Analisis Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar Negeri Pisang Candi 1 Malang. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, *1*(2), 94-109.

Fajriyani, N., Ridho, M. R., & Laili, Q. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Di Bidang Diksi Dalam Buku Panduan Upt Perpustakaan Iain Surakarta Edisi 2018. *Jurnal Penelitian Humaniora*, *21*(1), 55-68.

Firman, F. (2018). Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.

Hanifah, N. (2014). *Memahami penelitian tindakan kelas: teori dan aplikasinya*. Upi Press.

Haya, F. F. (2022). Pengaruh Project Based Learning Model Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Pesawahan.

Himawan, R. (2014). *Penggunaan Media Flipchart untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Deskripsi Kelas IV Sdn Gunung Anyar Tambak* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).

HUSADA, H. Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi. *Jurnal Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 30 Muaro Jambi*.

Imawati, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, *1*(1), 53-63.

Inggriyani, F., & Pebrianti, N. A. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *7*(01), 1-22.

Karindasari, D. N., Roesminingsih, E., & Karwanto, K. (2022). Strategi Pengupayaan Mutu Sekolah Pembelajaran Berbasis Proyek. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, *5*(4), 285-291.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

Lestari, N. D. (2018). Pembelajaran Autentik dalam Menulis Teks Deskripsi. *Efektor*, *5*(2), 74-85.

Luthvitasari, N., DP, N. M., & Linuwih, S. (2013). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek pada Keterampilan Berpikir dan Kemahiran Generik Sains. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, *2*(1).

Muliani, D., Nurmanik, T., & Susilawati, S. (2020). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 141-150).

Mirnawati, Firman, Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo, Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, 2019, Vol 2, Hal. 165

Nita, O. (2021). Penggunaan Kalimat Efektif dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, *4*(2), 271-280.

Pendidikan, Badan Standar Nasional. "Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah." *Jakarta: BSNP* (2006).

Rahman, T. (2018). *Aplikasi model-model pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas*. CV. Pilar Nusantara.

Sakila, S. (2019). Metode pemecahan berbasis masalah pada pembelajaran menulis teks deskripsi. *Genta Bahtera: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*, *5*(1), 1-17.

Sidabutar, Y. A. (2021). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(6), 5379-5385.

Sujarweni, V. W. (2014). Metodelogi penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*.

Tinenti, Y. R. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dan penerapannya dalam proses pembelajaran di kelas*. Deepublish.

Yarmi, G. (2017). Pembelajaran menulis di sekolah dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, *31*(1),

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ

RIWAYAT HIDUP



NURAENA, Dilahirkan di Kabupaten Pangkep tepatnya di Pulau Kalukalukuang pada hari minggu tanggal 10 Agustus 2003. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan suami istri dari Bapak M. Jufri dan Ibu Rosdaeni. Peneliti ini menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar SDN 11 Kalukalukuang di Kecamatan Liukang Kalmas Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2014. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Liukang Kalmas dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 5 Pangkep dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi swasta, tepatnya di STKIP ANDI MATAPPA Pangkep jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/eHakag3lp7-SYHbqicgqZQ